

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sesuai dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini kemajuan suatu Negara tidak terlepas dari kemajuan ekonomi Negara tersebut. Sedangkan perkembangan dan kemajuan ekonomi suatu Negara tidak lepas dari perkembangan pendidikan di suatu Negara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas .

Pendidikan sebenarnya merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Konsep pendidikan tersebut didasarkan atas kebijakan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari definisi pendidikan di atas, dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran dalam bentuk aktualisasi potensi diri peserta didik menjadi suatu kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki dan kemudian diamankan. Pendidikan merupakan hal yang terpenting

dalam menunjang dan menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara , sehingga pembangunan di bidang pendidikan masih perlu ditingkatkan dengan tujuan untuk mengejar ketinggalan dengan negara-negara yang telah maju.

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, sumber daya manusia berkualitas yang dihasilkan institusi pendidikan merupakan motor penggerak pembangunan bangsa di era globalisasi. Mewujudkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif dan hal ini berawal dari kualitas negara itu sendiri. Setiap negara memiliki tujuan pendidikan yang ingin di capai masing-masing, begitu pula dengan negara kita. Pemerintah telah merancang suatu sistem dan tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kebudayaan Indonesia.

Sekarang ini pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan dan dikeluarkan oleh kementerian pendidikan. Permendikbud Nomor 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA, diatur bahwa pemilihan kelompok peminatan didasarkan pada nilai rapor SMP/MTs, nilai Ujian Nasional (UN) SMP/MTs, rekomendasi guru bimbingan dan konseling di SMP, hasil tes penempatan ketika mendaftar di SMA, dan hasil tes bakat minat oleh Psikolog. Jika prosedur pemilihan peminatan dilakukan secara konsisten sesuai aturan, maka kesalahan jurusan di SMA pasti dapat diminimalisasi.

Salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Medan yang telah menerapkan kurikulum 2013 adalah SMA Negeri 3 Medan. Pada tahun pelajaran 2013/2014 SMA Negeri 3 Medan menerapkan Kurikulum 2013, dan sebagai

sekolah pendamping dalam pelaksanaan kurikulum 2013 bagi 9 SMA yang ada di Kota Medan. SMA Negeri 3 Medan memiliki jurusan MIA peminatan dan IPS. Sesuai dengan struktur kurikulum 2013 SMA yang terdiri atas matapelajaran wajib dan peminatan. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) wajib mempelajari Matematika, Biologi, Fisika, dan Kimia. Peminatan Ilmu-ilmu Sosial wajib mempelajari Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Sekolah SMA Negeri 3 Medan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (MIA) juga mempelajari Ilmu Sosial (IPS) salah satunya matapelajaran Ekonomi.

Seseorang yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi, namun cepat berputus asa dalam menghadapi kesulitan diprediksikan tidak akan berhasil, baik itu dalam mengambil sebuah keputusan dan kebijakan tertentu.

Menurut guru pengampu mata pelajaran ekonomi, banyak siswa kelas X-MIA yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran ekonomi menjadi masalah tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Ditambah siswa sering kali tidak berani bertanya kepada guru dalam situasi pembelajaran. Sehingga, ketika guru memberikan tugas untuk mempresentasikan dalam bentuk diskusi siswa terkadang tidak cakap untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan pada akhirnya hanya siswa yang terbiasa aktif yang dapat mempresentasikannya.

Seringkali peserta didik yang di jurusan MIA tidak mampu menunjukkan prestasi akademisnya secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Tidak maksimalnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah efikasi diri.

Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) merupakan aspek kepribadian yang berperan penting dalam keterampilan akademis peserta didik, dengan dikembangkannya aspek kepribadian ini menjadi siswa yang mampu mengenal dirinya sendiri yakni manusia yang berkepribadian yang mantap dan mandiri, manusia yang utuh yang memiliki kemantapan emosional dan intelektual, yang mengenal dirinya, mengendalikan dirinya dengan konsisten, dan memiliki rasa empati serta memiliki kepekaan terhadap permasalahan yang dihadapi baik dalam dirinya maupun dengan orang lain.

Faktor lain yang diduga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kecerdasan adversitas. Kecerdasan untuk mengatasi kesulitan dan mengubahnya menjadi sebuah tantangan dinamakan dengan istilah *Adversity Quotient* (AQ).

*Adversity Quotient* dapat didefinisikan sebagai kecerdasan individu dalam menghadapi kesulitan dan bertahan dari kesulitan tersebut. Jika seseorang berhadapan dengan berbagai kesulitan hidup, maka kecerdasan yang digunakan adalah *Adversity Quotient*. Dimana *adversity quotient* mempunyai pengaruh jelas dalam hal pencapaian prestasi belajar. Sebagaimana yang diungkapkan.

Efikasi Diri (*Self - Efficacy*) *Adversity Quotient* (AQ) erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini semakin tinggi Efikasi Diri (*Self - Efficacy*) dan *Adversity Quotient* (AQ) siswa akan semakin tinggi pula prestasi yang diraihinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 9 Januari 2017 pukul 10:00 WIB. Peneliti mendapatkan Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil T.P 2016/2017 sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil  
T.P 2016/2017**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas (< 70)	Jumlah Siswa Yang Tuntas ( $\geq 70$ )
1.	X MIA 1	48 orang	24 orang	24 orang
2.	X MIA 2	48 orang	24 orang	24 orang
3.	X MIA 3	48 orang	28 orang	20 orang
4.	X MIA 4	40 orang	13 orang	27 orang
5.	X MIA 5	40 orang	4 orang	36 orang
6.	X MIA 6	40 orang	4 orang	36 orang
7.	X MIA 7	44 orang	22 orang	22 orang
8.	X MIA 8	44 orang	16 orang	28 orang
9.	X MIA 9	44 orang	28 orang	16 orang
10.	X MIA 10	46 orang	8 orang	38 orang
11.	X MIA 11	44 orang	18 orang	26 orang
12.	X MIA 12	44 orang	15 orang	29 orang
13.	X MIA 13	56 orang	31 orang	25 orang
14.	X MIA 14	56 orang	26 orang	30 orang
15.	X MIA 15	48 orang	16 orang	32 orang
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>690 orang</b>	<b>287 orang</b>	<b>413 orang</b>

Sumber : DKN Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil T.P 2016/2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa presentase siswa yang tidak tuntas mata pelajaran Ekonomi dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 pada semester ganjil T.P 2016/2017 mencapai 41,5 % dari seluruh jumlah siswa kelas X MIA Peminatan SMA Negeri 3 Medan.

Berdasarkan data tersebut jelas terlihat bahwa siswa yang di jurusan MIA menunjukkan prestasi belajar ekonomi yang kurang maksimal hal tersebut di indikasikan pada Efikasi diri dan Kecerdasan *Adversity quotient* yang belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) Dan Kecerdasan *Adversity Qoutient* (AQ) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah efikasi diri yang rendah mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Bagaimana efikasi diri (*self-Efficacy*) siswa dalam Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Bagaimana pengaruh *Adversity Quotient* (AQ) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Bagaimana efikasi diri (*self-Efficacy*) dan *Adversity Quotient* (AQ) mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang baik. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah penelitian, pada:

1. Efikasi diri (*self-efficacy*) yang diteliti adalah efikasi diri siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. *Adversity Quotient* (AQ) yang diteliti adalah *Adversity Quotient* Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Prestasi yang diteliti adalah Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Apakah ada Pengaruh Kecerdasan *Adversity Quotient* (AQ) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Apakah ada Pengaruh Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) Dan Kecerdasan *Adversity Quotient* (AQ) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan *Adversity Qoutient* (AQ) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) Dan Kecerdasan *Adversity Qoutient* (AQ) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lingkungan sekolah.
2. Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan masukan sekolah, terutama bagi guru untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa dan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui efikasi diri yang dimiliki siswa.
3. Bagi peneliti lain, bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut, khususnya mahasiswa Universitas Negeri Medan.